

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MELALUI
METODE BERNYANYI PADA ANAK USIA DINI
DI RA DARUSSALAM PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

OLEH

NURJALILAH LUBIS

NIM: 19030044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2023**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MELALUI
METODE BERNYANYI PADA ANAK USIA DINI
DI RA DARUSSALAM PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
(PIAUD)*

OLEH

NURJALILAH LUBIS

NIM : 19030044

Pembimbing I

KHOLIDAH NUR, S.Ag. M.A
NIP:197410122003122005

Pembimbing II

ZULHANA, M.Pd.I
NIP:198902012019032017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2023**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurjalilah Lubis
NIM : 19030044
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Bhakti Abri No 81 Kelurahan Panyabungan II
Kec. Panyabungan Kota Kab. Mandailing Natal

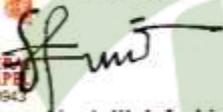
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini Di RA Darussalam Panyabungan”** adalah benar karya asli saya kecuali kutipan – kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Oktober 2023




Nurjalilah Lubis
NIM : 19030044

STAIN MADINA

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini Di RA Darussalam Panyabungan”** atas nama Nurjalilah Lubis dengan NIM : 19030044 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Panyabungan, Oktober 2023

Pembimbing I


Kholidah N r, S. Ag. M. A
NIP:197410122003122005

Pembimbing II

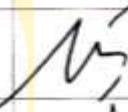

Zulfira, M. Pd. I
NIP:198902012019032017

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul **"Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini Di RA Darussalam Panyabungan"** atas nama Nurjalilah Lubis dengan NIM : 19030044 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Program Sarjana Srata Satu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal pada tanggal 13 Oktober 2023.

Demikian pengesahan skripsi ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Mukhlis, M. Si NIP:196309081992021001	Ketua Penguji I		20/10/23
2	Lia Agustina Damanik, M. Hum NIP:197410122003122005	Sekretaris Penguji		20/10/2023
3	Kholidah Nur, S. Ag. M. A NIP:197410122003122005	Penguji III		20/10/2023
4	Zulpina, M. Pd. I NIP:198902012019032017	Penguji IV		20/10/2023

Panyabungan, Oktober 2023

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP:197203132003121002

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui metode bernyanyi pada anak usia dini di RA Darussalam Panyabungan tahun 2023/2024. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa usia 5-6 tahun di RA Darussalam Panyabungan. Objek penelitian ini adalah metode pembelajaran bernyanyi yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan alat bantu pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal angka pada anak usia dini di RA Darussalam Panyabungan terbilang sangat baik. Hal tersebut didasari oleh pencapaian anak saat melakukan evaluasi akhir. Sehingga peneliti menyimpulkan penggunaan metode pembelajaran bernyanyi sebagai pembiasaan belajar dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak dan memberikan dampak positif. Kegiatan bernyanyi sambil mengenalkan angka pada anak efektif digunakan pada anak usia 5-6 tahun.

Kata kunci: Mengenal Angka, Metode Bernyanyi, Anak usia dini

ABSTRACT

This study aims to improve young children's capacity for number recognition using singing methods in RA Darussalam Panyabungan 2023/2024. This study method uses qualitative field research. Subjects of research are the head of school, class teacher, and 5–6 year-old students at RA Darussalam Panyabungan. The object of this study is a method of singing learning used to develop the ability to recognize numbers in children. The instruments in this research are the researchers using the tools of the interview guidelines, the observation guidelines, and the documentation study guide. According to the results of the analysis, the potential to recognize numbers in early childhood in RA Darussalam Panyabungan is very good. This is based on the child's performance during the final evaluation. As a result, the researchers came to the conclusion that using singing learning methods as a learning habit can improve children's capacity to recognize numbers and have a beneficial impact. Children aged 5–6 years benefit from singing while learning to recognize numbers.

Keywords: *Recognition number, Singing methods, Early childhood*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpah anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa pula shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang merupakan suri tauladan yang baik dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas dan untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, maka dalam hal ini peneliti menyusun skripsi yang berjudul: “Stimulasi Motorik Halus Anak Dengan Menggunakan Play Dough di Kelompok B RA Darussalam Panyabungan”.

Dalam melaksanakan penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapat dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih teristimewa kepada suami dan kedua orang tua saya. Terima kasih untuk kasih sayang yang sangat luar biasa, doa, dukungan, bimbingan, biaya material maupun moril serta untuk semua kebahagiaan yang diberikan kepada peneliti selama ini dan peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Ibu Kholidah Nur, S.Ag, M.A, selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal
3. Ibu Kholidah Nur, S.Ag.M.A selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Zulfina, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen STAIN Mandailing Natal yang telah membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
6. Ibu Hj. Suaidah Hasibuan, S.E selaku kepala RA Darussalam Panyabungan yang sudah membantu peneliti untuk memperoleh data penelitian.
7. Guru – guru di RA Darussalam Panyabungan yang sudah membantu peneliti untuk memperoleh data penelitian.

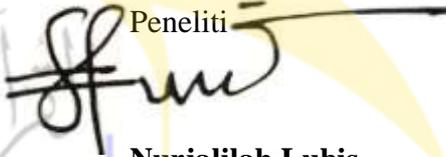
8. Dan untuk teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Namun, sebagai manusia biasa yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat menerima masukan berupa saran serta kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

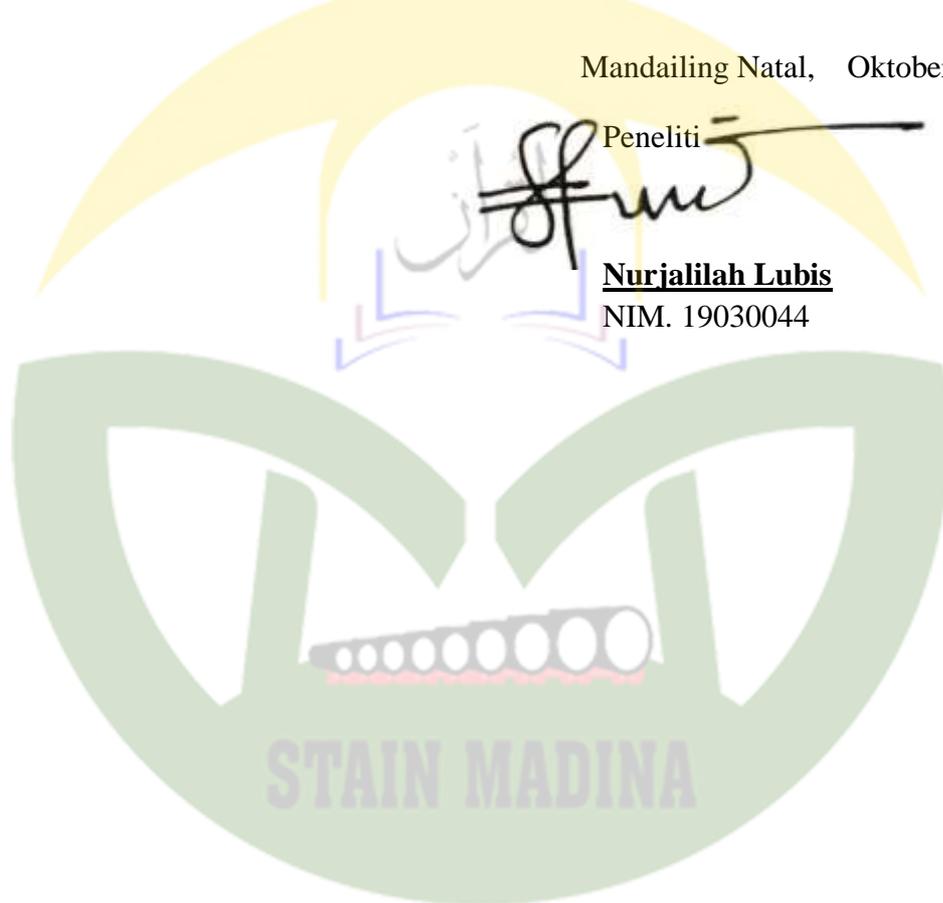
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Mandailing Natal, Oktober 2023

Peneliti


Nurjalilah Lubis

NIM. 19030044



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini	9
1. Pengertian Kognitif	9
2. Pandangan Para Ahli	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif	13
4. Proses Perkembangan Kognitif	14
5. Proses Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun	15
B. Kemampuan Mengenal Angka	16
1. Pengertian Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini	16
2. Metode Pengembangan Kemampuan Mengenal Angka	19
3. Tujuan Pengembangan Kemampuan Mengenal Angka	21
4. Metode Bernyanyi	21
C. Penelitian Relevan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
C. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Temuan Umum.....	40
1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Darussalam Panyabungan	40
2. Profil RA Darussalam Panyabungan	42
3. Visi dan Misi RA Darussalam Panyabungan.....	42
4. Proses Belajar dan Pembelajaran.....	42
5. Kondisi dan Data Guru di RA Darussalam Panyabungan	43
6. Kondisi Siswa RA Darussalam Panyabungan	44
7. Kondisi Sarana dan Prasarana RA Darussalam Panyabungan.....	44
B. Temuan Khusus	45
1. Kemampuan Mengenal Angka pada Anak Usia Dini di RA Darussalam Panyabungan	45
2. Penerapan Metode Bernyanyi Angka pada Anak Usia Dini.....	47
a) Perencanaan Mengenal Angka dengan Metode Bernyanyi	49
b) Pelaksanaan Metode Bernyanyi dalam Mengenal Angka Pada Anak	52
c) Evaluasi Metode Bernyanyi.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan.....	34
Tabel 2. Proses Belajar dan Pembelajaran RA Darussalam Panyabungan	42
Tabel 3. Data Guru Pendidik dan Tenaga Kependidikan RA Darussalam Payabungan	43
Tabel 4. Kondisi Anak Didik di RA Darussalam Panyabungan	44
Tabel 5. Evaluasi Kemampuan Kognitif RA Darussalam Panyabungan	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), intelegensi (daya pikir dan daya cipta), kecerdasan sosial emosional (sikap dan perilaku), kecerdasan spiritual (moral dan agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. (Mansur, 2009: 88).

Anak usia dini tumbuh dan berkembang menyeluruh secara alami. Jika pertumbuhan dan perkembangan tersebut dirangsang maka akan mencapai tahap yang optimal. Bimbingan dan pengarahan dari pendidik mengambil peran penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan tersebut.

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Dimana pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi, berusia 0-1 tahun, usia dini berusia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir berusia 6-12 tahun. (Badru Zaman, 2014: 234)

Sebagaimana pengertian anak usia dini, maka Pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran yang sangat menentukan. Pada usia ini berbagai pertumbuhan dan perkembangan mulai dan sedang berlangsung, seperti perkembangan fisiologik, bahasa, motorik, kognitif. Perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya.

Undang undang No .20 Tahun 2013 pasal 1 Bab 14, Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian

rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal. (Ahmad Susanto, 2017: 14)

Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 tertulis bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional edisi terbaru: 2012)

Dalam konteks pendidikan Anak Usia dini, Raudhotul Athfal memiliki peranan yang cukup besar dalam proses optimalisasi kemampuan anak berikut juga dengan hal-hal penanaman nilai-nilai agama pada anak, maka dari itu keberadaan guru profesional pada bidang pendidikan anak usia dini menjadi suatu keharusan. Para pendidik di lembaga ini harus dapat memberikan layanan secara profesional kepada anak didiknya dalam rangka peletakan dasar ke arah pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan agar anak didiknya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mempersiapkan diri mereka untuk memasuki pendidikan dasar, maka dari pada itu kunci sukses yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum adalah kreativitas guru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengembangannya, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya anak dalam belajar.

Pendidikan anak usia dini memberikan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasah dan pemberian kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan, serta keterampilan anak. Pendidikan anak usia merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak yang baru lahir sampai dengan berumur enam tahun. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini disesuaikan dengan tahapan – tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini tersebut. Berdasarkan ayat Al-Quran yang tersebut dibawah ini : An-Nisa'(4:9)

وَلِيَحْشَ الْذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِنَّ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Departemen Agama RI, 2007: 42)

Asbabun nuzul ayat ini dilatarbelakangi kisah Saad bin Abi Waqas yang hendak menyerahkan harta untuk diinfakkan. Maka Rasulullah bersabda, “Lebih baik kamu meninggalkan ahli warismu dalam keadaan berkecukupan daripada miskin yang meminta-minta kepada manusia.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Sejalan dengan aspek perkembangan anak, menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah RI, Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standard Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa program kegiatan belajar anak usia dini meliputi pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik – motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni. (Undang Undang No. 137 Tahun 2014)

Kurikulum Kementerian Agama Republik Indonesia No. 2489 tahun 2016 tentang Pedoman kurikulum Raudhatul Athfal, perkembangan kognitif anak usia dini diantaranya mampu berpikir simbolik yaitu mampu mengenal, menyebutkan dan menggunakan lambang bilangan 1–10, mengenal abjad serta mampu mempresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambaran. Kemampuan yang diharapkan pada anak usia 4–5 tahun dalam aspek perkembangan kognitif, yaitu mampu untuk berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat yang di antaranya, menyebutkan bilangan 1–10.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak usia 0–6 tahun yang bertujuan untuk membantu mengembangkan aspek perkembangan anak dengan cara memberikan stimulus atau rangsangan pendidikan agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan dijenjang selanjutnya, yaitu pendidikan Sekolah Dasar dan selanjutnya.

Berdasarkan observasi pada Raudhotul Athfal Darussalam Panyabungan tanggal 15 Maret 2023 bahwa perkembangan kemampuan kognitif anak didik belum berkembang sesuai dengan standard pencapaian pendidikan anak (STPPA) dan belum berkembang secara maksimal, misalnya anak didik dalam mengenal angka 1–10, menyebut angka 1–10, mengurutkan angka serta mengenal konsep penjumlahan dan pengurangan sederhana, anak belum mampu menjawab dengan benar bahkan menjawabnya masih terbolak balik.

Hal ini diperkuat dengan yang diungkapkan oleh salah seorang guru kelas RA mengatakan bahwa perkembangan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka belum berkembang sesuai harapan standard tahapan pencapaian pendidikan anak, anak masih kurang mampu menyebut angka 1–10, mengurutkan angka 1–10 dan mengenal konsep penjumlahan dan pengurangan secara sederhana jawabannya masih sering tidak benar.

Metode yang dilakukan guru juga belum mampu meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia dini. Pembelajaran di Raudhotul Athfal Darussalam Panyabungan masih sering kurang menarik bagi anak. Ada beberapa hal yang menyebabkan demikian, diantaranya adalah penyajian yang kurang menarik dan alat peraga yang masih minim sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru dan anak didik kurang begitu semangat. Anak cenderung bosan dengan tugas yang diberikan dan akhirnya menyepelkan pelajaran akibatnya proses kegiatan belajar mengajar terhambat dan kurang maksimal karena metode pembelajaran dan alat peraga yang digunakan masih kurang.

Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan anak dalam pembelajaran mengenal angka. Dari 18 anak hanya 9 anak yang sudah mampu mengenal angka, sedangkan sebagian anak lainnya masih perlu bimbingan guru, anak yang belum mampu mengenal angka dapat juga dengan menggunakan media dan metode yaitu dengan menggunakan jari- jari tangannya.

Metode yang digunakan guru tersebut membuat peserta didik kurang tertarik terhadap pembelajaran mengenal angka, bahkan banyak yang memilih untuk bermain sendiri dan bercerita dengan temannya. Sehingga ketika ditanya,

peserta didik tidak mampu menjawab karena belum bisa mengingat yang telah dijelaskan guru. Melihat dari kenyataan tersebut sangat diperlukan berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka, agar kemampuan yang dimiliki anak dapat berkembang sesuai harapan. Salah satu diantara cara tersebut yaitu melalui metode bernyanyi.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu diadakan penelitian lebih mendalam tentang upaya dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui metode bernyanyi, maka peneliti akan menjadikannya dalam sebuah kajian ilmiah dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini Di RA Darussalam Panyabungan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka menjadi kajian peneliti antara lain:

1. Bagaimana kemampuan mengenal angka pada anak usia dini di RA Darussalam Panyabungan?
2. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak untuk mengenal angka pada anak usia dini di RA Darussalam Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini di RA. Darussalam Panyabungan
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak untuk mengenal angka pada anak usia dini di RA Darussalam Panyabungan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang perkembangan bahasa anak usia dini melalui kegiatan bermain metode bernyanyi.

2. Manfaat Praktis

Ada pun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang perkembangan kognitif anak usia dini.
- 2) Penelitian ini memberikan wawasan tentang bermain metode bernyanyi yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka pada anak usia dini.

b. Bagi Peserta didik

- 1) Peserta Didik mendapatkan pengetahuan tentang kegiatan bermain metode bernyanyi
- 2) Peserta didik dapat meningkatkan perkembangan kognitif mengenal angka

c. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi tentang manfaat kegiatan metode bernyanyi dapat mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini.
- 2) Diharapkan guru termotivasi untuk selalu memberikan kegiatan bermain yang menyenangkan bagian aspek hingga perkembangan kognitif mengenal angka pada anak berkembang dengan optimal.

d. Bagi lembaga yang di teliti

- 1) Manfaat penelitian ini bagi Raudhotul Athfal ialah dapat memotivasi guru Raudhotul Athfal untuk selalu berkreasi dalam menyajikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan alat ukur dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas.

E. Penjelasan Istilah

1. Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Sehingga perkembangan kognitif pada dasarnya berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang

menandai seseorang dengan berbagai minat terutama ditunjukkan kepada ide-ide belajar. (Samsudin, 2018: 1).

2. Mengetahui Angka

Angka merupakan suatu lambang atau tanda yang bisa digunakan untuk melambangkan sebuah bilangan. Arti dari angka itu lebih mendekati pada arti kata *digit* dalam bahasa Inggris. Pada dasarnya sebuah atau beberapa angka itu lebih berperan sebagai lambang tertulis dari sebuah bilangan. (Mansur, 2019: 88).

3. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair- syair yang dilagukan. Mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi materi yang akan di ajarkan. (Yuliani, 2017: 28).

Dari definisi istilah kemampuan kognitif mengetahui angka melalui metode bernyanyi adalah suatu upaya meningkatkan kemampuan kognitif mengetahui angka melalui metode bernyanyi pada anak usia dini di RA Darussalam Panyabungan sehingga kemampuan anak tentang kemampuan kognitif diharapkan berkembang sesuai harapan.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan berisikan uraian secara singkat tentang gambaran penulisan skripsi. Secara sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab.

BAB I adalah bab pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri dari sub-sub bab yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Defenisi Istilah dan Sistematika Pembahasan. Dari bab ini juga akan diuraikan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

BAB II adalah bab kajian kepustakaan yang berisi teori -teori yang diambil dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III adalah bab metodologi penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian

BAB IV adalah bab penyajian data dan analisis yang merupakan inti dari penulisan skripsi yang menjelaskan mengenai hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil temuan.

BAB V adalah bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.

